

Peningkatan Kompetensi Public Speaking Pokdarwis Desa Wisata Wonolopo Semarang Dalam Menunjang Konten Pemasaran Berbasis Digital

Firdaus Azwar Ersyad¹, Ayang Fitrianti, Sinta Pramucitra³

^{1,2,3}Universitas Semarang, Indonesia

Email : firdaus.azwar@usm.ac.id¹, ayangfitrianti@usm.ac.id², sinta@usm.ac.id

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 25-06-2022

Revised: 25-06-2022

Accepted: 07-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Public Speaking;

Pemasaran; Desa Wisata

Keywords:

Public Speaking; Marketing;

Tourism Village.

Korespondensi:

(Firdaus Azwar Ersyad)

(firdaus.azwar@usm.ac.id)

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini bertujuan meningkatkan ketrampilan serta pengetahuan mitra dalam bidang komunikasi khususnya teknik komunikasi dan Public Speaking serta implementasinya dalam perancangan konten pemasaran berbasis digital. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rencana akan dilakukan di kelurahan Wonolopo Semarang. Adapun Tim pelaksanaan pengabdian membuat dua metode, Metode Teoritis yang dituangkan dalam bentuk modul pengabdian yang berisi tentang 'Materi Pengantar Komunikasi dan Public Speaking dan implementasi dalam perancangan pemasaran digital. Metode Praktek yang dilakukan dengan praktek pembuatan materi konten pemasaran digital, hingga dilanjutkan tanya jawab antara pemateri dengan dengan anggota pokdarwis Desa Wisata Wonolopo Mijen Kota Semarang.

Abstract

The implementation of this community activity aims to improve the skills and knowledge of partners in the field of communication, especially communication techniques and Public Speaking and their implementation in designing digital-based marketing content. This Community Service activity is planned to be carried out in the Wonolopo sub-district, Semarang. The service implementation team made two methods, the Theoretical Method which was outlined in the form of a service module which contained 'Introductory Materials for Communication and Public Speaking and implementation in digital marketing design. The method of practice is the practice of making digital marketing content materials, until a question and answer session between the presenters and Pokdarwis members of the Wonolopo Mijen Tourism Village, Semarang City.

1. Pendahuluan

Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki Desa Wisata terbanyak nomor tiga dengan berjumlah 166 desa, 24 diantaranya lolos menjadi salah satu desa wisata terbaik di ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Menurut data dari buku Pariwisata Jawa Tengah 2020, bahwa Provinsi Jawa Tengah memiliki daya tarik wisata (DTW) sebanyak 1.024 dengan rincian 341 wisata alam, 158 Wisata Budaya, 295 Wisata Buatan, 66 Wisata Minat Khusus dan 96 DTW lain-lain (Disporapar Jateng, 2020).

Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Berdasarkan data dari Semarang Satu Data bahwa jumlah objek wisata dikota Semarang pada tahun 2020 berjumlah 120. Objek wisata tersebut terbagi atas 3 yaitu objek wisata budaya, wisata alam dan buatan. Dari beberapa objek wisata yang menarik di kota Semarang beberapa diantaranya masuk dalam kategori desa wisata



yang menarik berdasarkan ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 yaitu Desa Wisata Kandri dan Desa Wisata Wonolopo.

Desa Wisata Wonolopo terletak di barat daya dari pusat Kota Semarang, berjarak kurang lebih 18 km dari pusat kota. Bisa ditempuh dengan transportasi BRT koridor IV. Ketinggian wilayah geografis Desa Wisata Wonolopo 400mdpl suhu lebih sejuk di bandingkan dengan wilayah lain di Kota Semarang. Sedangkan situs Lingga masih ada satu di Wonolopo yang berada di wilayah RW III. Wonolopo mempunyai budaya tradisi yang masih terjaga yaitu salah satunya adalah tradisi Nyadran Sentono Kanjeng mas Bupati yang sudah di lakukan ratusan tahun silam, dari cerita tokoh tertua di wilayah tersebut yang menyatakan bahwa tradisi nyadran sudah di lakukan sejak sang tokoh masih kecil, nyadran sentono sendiri dilakukan di waktu bulan Muharam, berbeda dengan nyadran di daerah lain. Wonolopo juga masih melakukan MERTI DUSUN dengan acara selamat sebagai tanda terimakasih kepada tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah kemakmuran, acara ini selaras dengan program walikota Semarang yang Nguri uri budaya wayang kulit. Wonolopo juga mempunyai beberapa atraksi wisata, yang di gelar di Embung Wonolopo berupa pertunjukan kesenian kuda lumping setiap 1 bulan sekali. Sedangkan kegiatan kesenian lainnya sering pula ditampilkan di acara pasar tiban juga akustik cafe tiap malam minggu 1 dan ke 3.



Gambar 1. Lokasi Desa Wisata Wonolopo
Sumber: Tim Pelaksana, 2022

Berdasarkan wawancara dengan kepala Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Manggar Selaras selaku pengelola Desa Wisata wonolopo bahwa saat ini desa Wisata tersebut merupakan kategori Desa Wisata Berkembang. Upaya peningkatan yang telah dilakukan oleh pengelola desa wisata ini sudah mulai bekerjasama dengan para stekholder untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Namun dari berbagai upaya yang telah dilakukan Mitri selaku ketua POKDARWIS merasa membutuhkan SDM yang dapat memberikan dampak positif kepada destinasi. Saat ini Mitri kesulitan menemukan personal atau anggota yang memiliki kompetensi komunikasi yang baik. Dengan kompetensi komunikasi yang baik Anggota POKDARWIS dapat mengoptimalkan kompetensinya dalam implementasi menjadi Tour Guide dan dapat dimanfaatkan dalam perancangan konten pemasaran digital. Dari uraian situasi yang telah dipaparkan di atas tim pelaksana menemukan permasalahan yang telah dihadapi mitra. Adapun permasalahan yang terjadi saat ini berdasarkan wawancara dan observasi tim pelaksana bahwa pengelola desa wisata Wonolopo yang dalam hal dikelola oleh POKDARWIS Manggar selaras bahwa masih banya



anggota yang belum memiliki ketrampilan komunikasi yang baik. Dengan demikian, dibutuhkan penanganan berupa program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan memberikan pelatihan tentang teknik komunikasi dan public speaking untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di desa Wonolopo.

Adapun tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan meningkatkan ketrampilan serta pengetahuan mitra dalam bidang komunikasi khususnya teknik komunikasi dan Public Speaking serta implementasinya dalam perancangan konten pemasaran berbasis digital.

2. METODE

Tim Pelaksana melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan ketrampilan dan pengalaman dengan mengajarkan secara langsung terkait optimalisasi berkomunikasi dan Public Speaking guna dapat dimanfaatkan dalam perancangan promosi berbasis digital. Adapun tahapan-tahapan Kegiatan pengabdian kepada POKDARWIS Desa Wisata Wonolopo ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Ketua POKDARWIS Desa Wisata Wonolopo yaitu dengan ibu Sumitri. Terkait waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya mengajukan surat ijin dan persetujuan kerja sama mitra dengan mengajukan proposal dengan pengelola Desa Wisata. Tim pengabdian menyusun materi sesuai dengan Solusi yang ditawarkan yaitu tentang peningkatan kompetensi komunikasi dan public Speaking. Dalam kegiatan ini terdapat tiga pemateri yang masing-masing menjelaskan materinya. Rencana pengabdian akan dilaksanakan di Aula kelurahan Wonolopo

Metode yang digunakan yakni diawali dengan pengenalan dari masing-masing pembicara, diikuti dengan:

- 1) Diskusi untuk melihat sejauh mana keluhan dan pemahaman peserta dalam berkomunikasi dan implementasi public speaking dalam perancangan konten digital. Sebelum penyampaian materi peserta diberikan pretest terlebih dahulu terkait seberapa jauh pemahaman terkait public speaking.
- 2) Penyampaian Materi yang terdiri:
 - a. Pembukaan oleh Firdaus Azwar Eryad, S.Sn., M.Sn.
 - b. Pengantar Komunikasi oleh Ayang Fitrianti, S.S., M.I.Kom
 - c. Public Speaking sebagai penunjang pemasaran digital Oleh Sinta Pramucitra, M.I.Kom.

Kegiatan pengabdian ini telah berlangsung di kampung ranting pelangi desa wisara Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang pada tanggal 4 Juni 2022 dengan alokasi waktu kurang lebih lima (4) jam (09:00 - 13:00). Adapun metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rencana akan dilakukan di kelurahan Wonolopo Semarang menggunakan dua metode, yaitu Metode Teoritis yang dituangkan dalam bentuk modul pengabdian yang berisi tentang 'Materi Pengantar Komunikasi dan Public Speaking dan implementasi dalam perancangan pemasaran digital. Dan selanjutnya adalah Metode Praktek yang dilakukan dengan praktek pembuatan materi konten pemasaran digital, hingga dilanjutkan tanya jawab antara pemateri dengan dengan anggota pokdarwis Desa Wisata Wonolopo Mijen Kota Semarang

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat: Para peserta dari POKDARWIS Desa Wisata Wonolopo lebih mengerti, paham dan



menyadari tentang pentingnya ketrampilan berbicara atau public speaking sebagai upaya peningkatan kualitas diri. Para peserta dari POKDARWIS Desa Wisata Wonolopo mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang cara memasarkan destinasi pariwisata Melalui Sosial Media dengan memanfaatkan ketrampilan komunikasi yang harapannya para peserta dapat berkontribusi dalam memajukan desa Wisata. Adapun Analisis hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti rangkaian acara pelatihan yang berlangsung selama 3 jam mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 12 orang peserta.

Antusiasme peserta terlihat dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan praktek Promosi Pemasaran destinasi di Kampung Ranting Pelangi Desa Wisata Wonolopo. Peserta fokus pada kegiatan dan banyak pertanyaan yang diajukan selama pelatihan berlangsung. Saat praktekpun peserta menunjukkan kreativitasnya dalam membuat konten promosi digital.



Gambar 2. Partisipasi Peserta

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari faktor berikut: Respon positif para peserta terlihat dari pemahaman peserta dari POKDARWIS Desa Wisata Wonolopo dalam mengerjakan soal dengan benar dan tepat, serta didukung dengan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. Tabel Kuesioner Pra dan Pasca Pengabdian

No Soal	Pra Pengabdian		Pasca Pengabdian	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1.	2	10	10	2
2.	5	7	12	0
3.	5	7	11	1
4.	6	6	11	1
5.	5	7	10	2
6.	6	6	9	3
7.	4	8	9	3
8.	5	7	10	2
9.	7	5	12	0
10.	6	6	10	2

Adapun Pada tahapan berikutnya tim pengabdian akan mengadakan pelatihan kembali apabila diperlukan. Keberlanjutan Program Pengabdian ini menyesuaikan dengan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

kebutuhan mitra dalam mempromosikan desa Wisata dengan pengemasan konten yang menarik. Dengan demikian, keberlanjutan program selanjutnya adalah pemberian ketrampilan Fotografi dan Videografi dalam membuat konten audio visual sebagai penunjang promosi destinasi desa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari adanya kegiatan pengabdian ini bahwa para peserta dari POKDARWIS Desa Wisata Wonolopo lebih memahami tentang pentingnya Kemampuan Public Speaking. Tidak hanya sebagai upaya peningkatan kualitas Individu tapi dengan ketampilan public speaking ini dapat dimanfaatkan dalam pembuatan konten pemasaran berbasis digital sebagai upaya promosi destinasi desa wisata.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Semarang sebagai lembaga yang mewadahi Tim Kami untuk melaksanakan kegiatan PkM . Tak lupa penulis sampaikan juga atas partisipasi aktif rekan dosen dan para peserta yang antusias dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Morissan. 2010. Periklanan komunikasi pemasaran terpadu, Penerbit. Kencana. Jakarta.
- Asep Syamsul M. Romli, Broadcast journalism (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer)
- Agus Tiarso .(2005). Penulisan naskah multimedia. (Bahan sajian pelatihan). Semarang : BPM
- Fiske, John. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- J.M. Peters. (1997). Montage bij film en televisie. Terjemahan Abdul Hamid. Jakarta : Yayasan Citra
- Joseph V Mascelli, ASC. (1986). Close up, angle, komposisi, kontinuiti, editing dalam sinematografi. Terjemahan HMY. Biran. Jakarta : Yayasan Citra
- Mulyana, Deddy. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

